
PENERAPAN PEMBAYARAN QRIS UNTUK MENINGKATKAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KOTA GORONTALO

Edo Setiawan Hasanani¹, Herwin Mopangga², Frahmawati Bumulo³

^{1,2,3}Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

Email: edobasanani699@gmail.com

Abstract:

This research aims to find out how to increase the transparency of financial management of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Gorontalo City. This research is a qualitative descriptive research that conducts an assessment of how changes in the income and financial management of their MSMEs. The sample in this study is MSME actors in Gorontalo City who use QRIS. The results of this study show that QRIS is able to improve the financial management of MSME actors in Gorontalo City and the income of MSME actors is also about changes even if it is small. The existence of this non-cash payment method on average is very helpful for the transparency of financial management of MSME actors in Gorontalo City, where previously their financial management was not very regular.

Keywords: MSMEs; QRIS; Transparency.

Abstract:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Gorontalo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang melakukan pengkajian terhadap bagaimana perubahan pendapatan dan pengelolaan keuangan UMKM mereka. Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM Di Kota Gorontalo yang menggunakan QRIS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa QRIS mampu memperbaiki pengelolaan keuangan para pelaku UMKM Di Kota Gorontalo serta pendapatan para pelaku UMKM juga mengenai perubahan walaupun sedikit. Keberadaan metode pembayaran non tunai ini rata-ratanya sangat membantu transparansi pengelolaan keuangan para pelaku UMKM Di Kota Gorontalo, yang dimana sebelumnya pengelolaan keuangan mereka tidak terlalu teratur.

Keywords: UMKM; QRIS; Transparansi.

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) terus berkembang dan bertambah banyak terutama di Indonesia. Terlebih lagi dalam perkembangan teknologi saat ini, UMKM sebagai salah satu penunjang ekonomi masyarakat harus membuka diri dengan pembayaran digital yang sudah mulai populer saat ini (Niode, 2019). Bahkan menurut Lianovanda dalam laman Skill Academy by Ruang Guru (2022) sesuai data dari Menteri Koperasi dan UKM mengatakan hingga bulan Mei 2022 sebanyak 19 juta UMKM di Indonesia kini menjadi bagian dari ekonomi digital. Sebab kemajuan teknologi seperti ini memberikan akses kepada masyarakat terhadap informasi keuangan dan juga transaksi keuangan yang lebih mudah dan terperinci. (Ruang Guru, 2022)

Bentuk transformasi transaksi keuangan inilah yang biasa dikenal dengan Digital Payment atau Pembayaran Digital. Seperti yang dilansir dari salah satu laman perusahaan fintek Indonesia yakni Xendit (2021) bahwa metode pembayaran digital yang populer saat ini adalah, transfer bank (*virtual account*), kartu kredit, *E-Wallet*, kredit tanpa kartu, *direct debit* dan *QR Code*. (Xendit, 2021). Menggunakan QR Code, Quick Response Code Indonesian Standard atau dikenal juga dengan QRIS (diucapkan KRIS), menyatukan berbagai jenis QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). Bersama Bank Indonesia, industri sistem pembayaran mengembangkan QRIS untuk mempermudah, mempercepat, dan mengamankan transaksi menggunakan QR Codes. Fenomena yang dikenal dengan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) adalah akibat dari cepatnya waktu berlalu dan banyaknya teknologi yang digunakan. Hal yang sama juga terjadi di Indonesia yang akhir-akhir ini memasuki era digital yang ditandai dengan maraknya penggunaan internet. (Hafifuddin & Wahyudi, 2022).

Perpindahan dari pembayaran tunai ke pembayaran nontunai menjadi masalah baru bagi bisnis UMKM karena pertumbuhan sistem pembayaran lokal. Alhasil, para pelaku UMKM diimbau untuk ikut mengembangkan aplikasi pembayaran smartphone dan memasang peralatan EDC (Electronic Data Capture) di tempat usahanya untuk mengadopsi sistem pembayaran nontunai. Saat menawarkan sistem, pelaku UMKM bisa mendapatkan sejumlah keuntungan. Mereka menerima pembayaran nontunai di perusahaan mereka, yang memfasilitasi interaksi konsumen dan memungkinkan bisnis UMKM untuk dengan mudah memulihkan pembayaran dari klien. Aplikasi pembayaran nontunai dapat membantu UMKM mengakses khalayak yang lebih luas dan berkembang menjadi alat pemasaran yang krusial. Selain itu, ini berfungsi sebagai saluran untuk komunikasi klien, terutama mengingat pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung.

Sangat penting untuk mengembangkan dan menumbuhkan perusahaan, terutama transaksi yang lebih cepat, pencatatan transaksi yang lebih mudah dan sistematis, dan database permintaan klien yang lebih akurat. Selain itu, penggunaan dompet

digital oleh pelaku UMKM dapat berkembang menjadi platform untuk promosi barang mereka melalui penawaran promosi jangka panjang dan menarik, membantu pelaku UMKM dalam memperoleh peluang investasi di industri digital dan mungkin membantu ketahanan ekonomi Indonesia di masa depan. Namun, para pelaku UMKM tidak bisa memanfaatkan keunggulan tersebut jika aplikasinya tidak ditawarkan di toko (Saffanah & Amir, 2022).

Tujuan QRIS adalah untuk menyederhanakan pembayaran digital. Karena fakta bahwa semua pembayaran nontunai dapat dilihat dari satu pintu masuk, hal ini menguntungkan bagi pelanggan dan regulator pedagang. Pembayaran nontunai akan lebih mudah dengan QRIS. Sedangkan manfaat QRIS merupakan inovasi unggulan yang menguntungkan bagi pelaku bisnis dan merchant serta pelanggan yang menggunakan metode pembayaran nontunai.

Berdasarkan data Perry Warjiyo, Gubernur Bank Indonesia, saat ini terdapat 12 juta pedagang dan mayoritas UMKM yang terhubung melalui platform digital di 34 provinsi dan hampir seluruh kabupaten dan kota di Indonesia (Niode, 2019). terutama karena salah satu pondasi strategi pertumbuhan UMKM nasional adalah program digitalisasi UMKM yang sesuai dengan penggunaan QRIS. Penggunaan QRIS sebagai instrumen transaksi keuangan online bagi UMKM didorong oleh Kementerian Koperasi dan UKM.

Kelebihan QRIS bagi mitra bisnis adalah dapat mempermudah transaksi, menghentikan penyebaran uang palsu, memudahkan pendaftaran merchant atau toko, dan mempermudah penerimaan pembayaran nontunai. Selain itu, OVO, Dana, Linkaja, dan beberapa layanan mobile banking yang telah memiliki QR Scanner (seperti BCA, Sinarmas, Maybank, CIMB, dll) dapat digunakan untuk melakukan pembayaran melalui QRIS. Layanan ini sekarang digunakan oleh banyak kelompok berbeda dan semakin populer (Niode, 2019).

Sistem ini sangat penting untuk pertumbuhan digitalisasi UMKM di Indonesia, khususnya di Provinsi Gorontalo. Selain itu, dapat dicatat bahwa Provinsi Gorontalo memiliki jumlah UMKM yang cukup besar mengingat Sakinah, et al. (2022) melaporkan dalam jurnal governance bahwa provinsi tersebut memiliki 94.829 UMKM per Juli 2021, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. 1 Jumlah UKM di Provinsi Gorontalo

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah UMKM
1	Kabupaten Gorontalo	43.559
2	Kabupaten Gorontalo Utara	5.703
3	Kabupaten Bonebolango	8.104
4	Kabupaten Pohuwato	11.028
5	Kabupaten Boaleno	11.928
6	Kota Gorontalo	14.507

Sumber: Jurnal Governance oleh sakina, dkk (2022)

Sejak 17 Agustus 2019, wilayah Provinsi Gorontalo telah menggunakan sistem pembayaran QRIS. Pada Maret 2020, UMKM mulai mendapat sosialisasi dan penyuluhan secara ekstensif (Solihin, 2021).

Meskipun pembayaran QRIS ini sudah diterapkan di UMKM di Provinsi Gorontalo, namun khususnya di Kota Gorontalo sendiri sebanyak 12.892 UMKM belum semuanya menggunakan sistem pembayaran QRIS. Padahal tercatat dari tahun 2019 hingga tahun 2020, Kota Gorontalo mengalami pertumbuhan jumlah pelaku UMKM.

Setiap transaksi yang dilakukan melalui QRIS, pencatatan keuangan dilakukan secara otomatis. Sehingga, pelaku UMKM dipermudah dalam melakukan pemantauan dan pengelolaan keuangan. Bahkan seperti yang dilansir dalam laman resmi Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (2022) bahwa menurut Kepala UPTD Balatkop UMK, Martinawati menunjukkan betapa pentingnya pengelolaan keuangan yang baik bagi UMKM. Mengingat, menurutnya, pengelolaan keuangan yang buruk akan mempengaruhi pembukuan dan membuat pendapatan dan pengeluaran menjadi tidak jelas.

Dengan kata lain, karena transparansi keuangan sudah menjadi kebutuhan warga negara dan menjadi perhatian pemerintah Indonesia sejak ditetapkannya Undang-Undang No. 17 Tahun 2003, maka perlu diterapkan manajemen atau pengelolaan keuangan yang baik agar mampu mengelola keuangan. keuangan dengan baik dan untuk dapat meninjau sumber pendapatan dan pengeluaran dalam bisnis. Empat komponen dasar tata kelola yang baik—transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan kepatuhan—telah diadopsi secara publik oleh Indonesia sebagai sarana untuk mengelola keuangannya (Ngakil & Kaukab, 2020).

Oleh karenanya perlu upaya dari pemerintah yang menaungi UMKM agar terus memberikan dukungan kepada UMKM dalam penggunaan sistem pembayaran berbasis digital seperti QRIS, khususnya pada UMKM di Kota Gorontalo. Melihat pentingnya penerapan pembayaran QRIS dalam usaha UMKM, maka dari itu perlu adanya penelitian terkait bagaimana penerapan pembayaran menggunakan QRIS untuk meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan UMKM di Kota Gorontalo.

Penelitian ini berfokus pada penerapan pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) untuk meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kota gorontalo yaitu seperti penerapan QRIS pada pelaku UMKM di kota Gorontalo, manfaat penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di kota Gorontalo dan dampak QRIS terhadap transparansi pengelolaan UMKM di kota Gorontalo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif yaitu penelitian dokumen atau tulisan. Studi dokumen atau teks berfokus pada analisis berbasis konteks dari item tertulis. Oleh karena itu, para ilmuwan perlu mencari teorinya. Masalah studi ditelaah, tetapi temuannya tidak berupa angka-angka melainkan berupa kata-kata atau kalimat yang dapat dijelaskan secara ilmiah, perilaku yang dapat dilihat, dan karya interpretatif (menggunakan interpretasi) yang menggabungkan berbagai metodologi (Mulyana, 2007:5).

Subjek data yang diperoleh adalah sumber data. Dalam penelitian ini, diperlukan dua jenis data yang berbeda, yaitu data primer dan data sekunder. Sesuai dengan masalah yang diselidiki dan tujuan penelitian, sangat penting dalam situasi ini untuk memiliki prosedur pengumpulan data yang dapat digunakan dengan cepat dan tepat. Penulis menggunakan sejumlah strategi yang dapat membantu penelitian ini, antara lain:

Observasi: Dengan mengkaji peran QRIS dalam transparansi pengelolaan keuangan UMKM di Kota Gorontalo, peneliti mendemonstrasikan bagaimana observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung.

Wawancara: Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan data yang lebih relevan untuk penelitian ini, wawancara dengan berbagai pelaku UMKM di Kota Gorontalo menjadi metode utama untuk mengumpulkan informasi.

Dokumentasi: Teknik dokumentasi adalah cara untuk melacak catatan tertulis dan catatan visual dari bahan dokumentasi. Data tersebut sebagian besar berada di Kota Gorontalo.

Setelah mendapatkan data, data kemudian diolah dan dianalisis berdasarkan metode yang digunakan, yaitu deskriptif, menyiapkan data yang terkumpul untuk dianalisis dengan melakukan analisis data kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Lexy Moleong, 1990).

Dalam penelitian ini, informan kunci dipekerjakan sebagai bagian dari pendekatan sampling untuk mengidentifikasi informan. Ini akan berlangsung sesuai dengan pedoman (Subagyo, 1997: 31). Berdasarkan latar belakang mereka, informan dipilih karena dianggap memiliki pengetahuan tentang pentingnya penerapan pembayaran QRIS untuk meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan UMKM di perkotaan Gorontalo untuk kesejahteraan masyarakat.

HASIL PENELITIAN

Hasil yang peneliti kumpulkan berdasarkan hasil dari observasi lapangan, wawancara para responden pelaku usaha yang menggunakan Qris. Berikut ini adalah wawancara bersama pelaku UMKM yang menggunakan Qris Di Kota Gorontalo.

Tabel 2. Transkrip hasil wawancara bersama responden

Nama UMKM	Hasil Wawancara
Warung Makan Ibu Renawati Hamzah	<p>“Warung saya menjual berbagai jenis makanan yang diminati oleh mahasiswa ataupun masyarakat sekitar. Pendapatan perhari yang saya dapatkan sebelum menggunakan Qris ini yaitu sekitar Rp.800.000 dan sebulan bisa mendapatkan pendapatan sebesar Rp.24.000.000.” (Ibu Renawati Hamzah 10 maret 2023)</p> <p>”Namun setelah menggunakan Qris ini saya mendapatkan dampak baik yang dimana ada peningkatan pendapatan walaupun sedikit setelah menggunakan Qris tersebut yang tadinya perhari mndapatkan Rp.800.000 kini meningkat menjadi Rp.900.000 perhari.” (Ibu Renawati Hamzah 10 Maret 2023)</p> <p>Adanya pembayaran QRIS ini sangat memberikan dampak yang baik atau dampak positif bagi usaha saya, karena adanya pembayaran ini sangat mempermudah transaksi pembayaran. Tetapi ada satu keluhan dan kendala yang saya rasakan terhadap metode pembayaran ini yakni berkendala di jaringan.” (Ibu Renawati Hamzah 10 Maret 2023)</p>
Somay milik Pak Fadli Usman	<p>”Pelaku UMKM kedua yaitu Bapak Fadli Usman yang juga usaha somaynya diwawancarai oleh peneliti. Saya merasakan dampak setelah adanya pembayaran Qris tersebut. Usaha saya ini mengalami perubahan pendapatan walaupun sedikit. Setelah adanya Qris ini pendapatan saya yang tadinya berkisah Rp.400.000 perhari meningkat menjadi Rp.600.000 perharinya.” (Bapak Fadli Usman 10 maret 2023)</p> <p>”Padahal saya baru menggunakan metode pembayaran ini atau Qris ini baru dibulan september 2022 kemarin, tetapi sudah sangat suka dengan adanya metode pembayaran ini. Bukan itu juga, dengan adanya Qris ini saya sudah tidak terlalu sibuk mengatur keuangan saya, karena dengan Qris ini uang dari konsumen langsung masuk ke rekening pribadi saya, kemudian berbicara kendala setelah menggunakan Qris Alhamdulillah lancar-lancar saja setelah menggunakan metode pembayaran ini.” (Bapak Fadli Usman 10 maret 2023)</p>
Martabak Bang Awal	<p>”Kami menggunakan proses pembayaran non tunai seperti ini atau Qris belum lama yaitu tahun 2022 kemarin pada bulan februari. Kami sempat berfikir dengan adanya Qris ini pendapatan kami akan meningkat, tetapi masih sama saja perharinya mendapatkan Rp.800.000.” (karyawan Martabak Bang Awal 10 Maret 2023)</p> <p>”Pembayaran menggunakan Qris ini tidak terlalu berdampak bagi pendapatan</p>

	<p>kami. Artinya setelah menggunakan Qris pendapatan yang kami dapatkan sama saja dengan sebelum menggunakan Qris. Dan juga bagi usaha kami Qris ini tidak terlalu digunakan atau konsumen rata-rata melakukan pembayaran secara tunai. Tetapi kami akui bahwa adanya metode pembayaran Qris ini sangat dapat membantu pengelolaan keuangan kami dan juga dapat mempermudah transaksi.” (Karyawan Martabak Bang Awal)</p>
Lm Bakery Cakes & Bread – Jihan Abdul Gani	<p>”Toko kue kecil kami ini bertempat dikota tengah kota gorontalo, dan kami menjual berbagai jenis kue yang dibutuhkan masyarakat sekitar. Awal dibuka toko ini pada tanggal 1 April 2022. Setelah dibukannya toko ini begitu pula kami langsung menerapkan pembayaran seperti ini atau biasa disebut dengan pembayaran menggunakan Qris.” (Jihan Abdul Gani 10 Maret 2022)</p> <p>Dampak yang kami rasakan setelah mencob menggunakan pembayaran ini yaitu kenytaanya tidak terlalu berpengaruh bagi pendapatan usaha kami. Hanya saja Qris ini sangat membantu transparansi keuangan kami, dan dengan adanya metode pembayaran ini atau metode pembayaran Qris ini keawatiran kami mendapatkan uang rusak yang biasanya kami dapat kini semakin berkurang, pendapatan perhari dari toko kami yakni Rp.600.000. (Jihan Abdul Gani 10 Maret 2023)</p>
Pet Shop – Nikma Thalib	<p>”Toko Pet Shop Kami menjual berbagai perlengkapan dan peralatan hewan peliharaan. Toko pet shop ini berada di jalan Agusalm alasan kami membuka toko dijalan ini tentunya tempatnya itu sangat strategis karena berada di depan jalan oleh karena itu mudah dilihat oleh pengendara motor ataupun mobil. Alhamdulillah kami berusaha melengkapi serta mengadakan perlengkapan dan peralatan hewan yang diminati atau diperlukan konsumen.” (Karyawan Pet Shop 10 maret 2023)</p> <p>”Dampak yang kami rasakan setelah menggunakan metode Qris ini tentu berpengaruh yang tadinya pendapatan perharinya sekitar Rp.7.000.000 meningkat sedikit menjadi Rp.7.500.000 perharinya (Karyawan Pet.Shop 10 Maret 2023). Berdasarkan hasil penelitian toko ini sangat maju dan lengkap barang yang dijual didalamnya tidak heran pendapatan yang didapatkan perbulan bisa mencapai Rp.210.000.000.”</p>
Time Tea – Rein Evendi	<p>”Usaha yang bernama Time Tea ini atau usaha kami tergolong usaha yang sangat diminati banyak kalangan, mulai dari anak-anak sampai dewasa suka dengan jualan ini. Kami mengetahui adanya metode pembayaran ini belum terlalu lama tentunya juga menggunakan Qris ini belum lama juga, yakni tahun 2022 kemarin. Usaha Time Tea Di Kota GORONTALO ini ada lima cabang yakni ini salah satunya. Kemudian lain berada di depan Rupe, depan UNG, Tamalate, Dan Sumurbor.” (Rein Efendi 10 Maret 2023)</p> <p>”Adanya pembayaran Qris ini pendapatan usaha kami meningkat sedikit yang tadinya perhari Rp.600.000 kini meningkat menjadi Rp.700.000. Kemudian sebelum menggunakan Qris kami sering sekali mendapatkan uang yang sobek atau rusak, setelah adanya metode pembayaran ini, peluang mereka mendapatkan uang rusak semakin sedikit, oleh karena itu metode ini sangat membantu pengelolaan keuangan usaha kami.” (Rein Efendi 10 maret 2023)</p>
Warung Kecil Ibu Iyan Dunggio	<p>”Warung saya ini memiliki pendapatan perhari sebelum menggunakan Qris adalah sebesar Rp.2.000.000 dan pendapatan sebulan sekitar Rp60.000.000, setelah menerapkan pembayaran Qris ini saya sendiri merasakan bahwa tidak terlalu berpengaruh di pendapatan usaha saya. Hanya saja pengelolaan keuangan saya yang tadinya tidak teratur menjadi lebih baik setelah adanya pembayaran menggunakan Qris ini. Adanya pembayaran Qris ini yang saya rasakan sendiri mempermudah atan membantu pembeli yang tidak mempunyai uang cash.” (Ibu Iyan Dunggio 10 maret2023)</p> <p>Berdasarkan hasil wawancara diwarung Ibu Iyan Dunggio ini sudah sangat jelas bahwa penggunaan pembayaran Qris ini tidak berpengaruh di pendapatan mereka. Tetapi sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mereka serta mempermudah konsumen yang tidak mempunyai uang cash.</p>
Es Balok Ibu Rahmawati	<p>”Usaha saat ini berada di jalan Letjend Suprpto No.101, Biawao, Kota Selatan, Kota Gorontalo. Saya pertama kali Mengetahui dan menerapkan sistem pembayaran seperti ini yaitu pada bulan September Tahun 2022 kemarin. Pendapatan perhari usaha saya yakni Rp.500.000 dan sebulan bisa mendapatkan sekitar Rp.15.000.000. Dengan adanya pembayaran seperti ini sangat membantu sekali pengelolaan keuangan usaha yang saya jalani, dengan adanya Qris ini saya tidak lagi susah mengatur uang cash yang ada, dan juga sangat membantu konsumen yang kebetulan tidak membawa uang cash mereka. Tetapi adanya metode ini tidak terlalu berpengaruh terhadap pendapatan usaha saya, karena konsumen yang menggunakan Qris terutama yang membeli di tempatnya tidak terlalu banyak yang menggunakan Qris.”(Ibu Rahmawati 10 maret 2023)</p>
Warkop Bapak Ambrak Alamri	<p>”Warkop saya ini di buka 4 tahun lalu yaitu pada tahun 2019. Saya pertama kali mengetahui dan menggunakan Qris ini tahun 2022 awal yaitu bulan januari. Bahwa dengan adanya pembayaran Qris ini sangat berdampak bagi usaha warkop saya, yang tadinya saya pernah kacau mengurus keuangan kini semakin teratur setelah menggunakan metode pembayaran non tunai ini. Dan juga saaya sangat senang membantu konsumen artinya ada saja konsumen yang lupa atau sengaja tidak membawa uang cash mereka bisa langsung menggunakan metode pembayaran ini.”(Bapak Ambrak Alamri 10 maret2023)</p> <p>” Tapi sangat disayangkan Qris ini tidak terlalu berdampak bagi pendapatan saya, tapi</p>

	hanya berdampak bagi pengelolaan keuangan usaha. Pendapatan perhari dari usaha yang saya jalani yakni sekitar Rp.700.000 dan perbulan menjadi sekitar Rp21.000.000.”(Bapak Ambrak Alamri 10 maret 2023)
Toko Bengkel Bapak Mances	”Toko Bengkel milik saya ini menjual berbagai macam barang kebutuhan mobil dan motor, toko bengkel ini mendapatkan penghasilan sebelum adanya pembayaran Qris ini sebesar Rp.800.000 setiap hari dan sebulan sekitar Rp.24.000.000. Yang saya rasakan sendiri bahwa jika ada mobil yang masuk bahwa pendapatan perharinya bisa lebih dari Rp800.000. pembayaran melalui Qris ini sangat bagus sekali pembayaran Qris sangat membantu pengelolaan keuangan usaha saya, saya sangat suka dengan adanya metode pembayaran ini karena uang dari konsumen langsung masuk ke rekening saya walaupun tidak terlalu berpengaruh pendapatan usaha saya tapi adanya Qris ini bisa meminimalisir kehilangan uang yang masuk.”(Bapak Mances 10 Maret 2023)

PEMBAHASAN

Penelitian ini mengambil 10 Responden pelaku Umkm yang Menggunakan Qris. Peneliti mewawancarai pihak UMKM Pengguna Qris peneliti juga mengambil sampel terhadap pelaku UMKM yang menggunakan Qris. Pelaku UMKM yang menggunakan Qris tersebut yaitu tentang mengapa mereka mau menggunakan system pembayaran Qris, Sedangkan system pembayaran ini tidak terlalu berpengaruh terhadap pendapatan mereka.

Hasil dari observasi dan wawancara yang di lakukan oleh peneliti terhadap 10 Pelaku UMKM yang menggunakan Qris tersebut adalah bahwa system pembayaran ini sangat sekalai membantu transparansi pengelolaan keuangan mereka. Walaupun kalau ditanya berpengaruh terhadap pendapatan mereka atau tidak, memang tidak terlalu berpengaruh, Tetapi dengan adanya sistem pesysteman menggunakan Qris ini Proses pengelolaan keuangan mereka lebih teratur setelah menerapkan system pembayaran ini di usaha mereka.

Peneliti bisa simpulkan bahwa dengan menggunakan system pembayaran non tunai ini sangat bias meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Mereka, Serta membantu meningkatkan pendapatan mereka walaupu sedikit akibat dari ketertarikan konsumen terhadap sistem pembayaran ini.

Berdasarkan hasil pendapatan yang diperoleh oleh beberapa pelaku UMKM yang menggunakan QRIS ini dibagi menjadi 2 yaitu, sebelum dan sesudah menggunakan system pembayaran menggunakan QRIS. Hasil pendapatan yang didapat oleh pelaku UMKM ini adalah hasil dari penjualan tiap hari, dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap pendapatan pelaku UMKM yang menggunakan Qris sebelum menggunakan QRIS ini Rata-Rata sebesar Rp.500.000 – Rp.800.000 per harinya dari 10 usaha yang diwawancarai oleh peneliti.

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan system pembayaran ini ada yg berpengaruh terhadap pendapatan mereka walaupun sedikit da nada juga yang tidak berpengaruh terhadap pendapatan usahanya, tetapi hanya berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mereka. Berikut ini table yang menjelaskan tentang hasil penjualan per BULAN pelaku UMKM yang menggunakan QRIS. Data yang dihasilkan ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara langsung.

Table 3. Hasil pendapatan rata rata perbulan pelaku UMKM sebelum dan sesudah menggunakan QRIS

No.	Pemilik Usaha / Karyawan Usaha	Hasil Rata-Rata Pendapatan Perbulan Tiap Usaha Sebelum Menggunakan QRIS	Hasil Rata-Rata Pendapatan Perbulan Tiap Usaha Sesudah Menggunakan QRIS
1	IbuRenawati Hamzah	Rp.24.000.000	Rp. 24.500.000
2	Bapak Fadli Usman	Rp.12.000.000	Rp.15.000.000
3	Bapak Awal	Rp.24.000.000	Rp.24.000.000
4	Ibu Jihan Abdul Gani	Rp.18.200.000	Rp.18.200.000
5	IbuNikma Thalib	Rp.210.000.000	Rp.210.000.000
6	Bapak Rein Evendi	Rp.18.000.000	Rp.21.000.000
7	Ibu Iyan Dunggjo	Rp.60.000.000	Rp.60.000.000

8	Ibu Rahmawati	Rp.15.000.000	Rp.15.000.000
9	Bapak Ambrak Alamri	Rp.21.000.000	Rp.21.000.000
10	Bapak Mances	Rp.24.000.000	Rp.24.000.000

Kepada para pelaku usaha dilokasi peneliti, dari data di atas dapat dilihat bahwa perbedaan pendapatan setelah dan sesudah menggunakan QRIS itu terlihat jelas dimana pendapatan pelaku usaha tersebut sebelum menggunakan QRIS sekitar Rp.12.000.000 dan ada juga sampai dengan Rp.60.000.000 Perbulannya. Dan setelah menggunakan QRIS, Memang secara pendapatan rata-rata memang tidak terlalu Drastis naik pendapatannya, Artinya ada yang hanya meningkat sekitaran Rp.500.000 dan ada yang tetap sama seperti sebelum menggunakan QRIS.

Secara penelitian dilihat dari beberapa responden bisa disimpulkan bahwa keberadaan metode pembayaran non tunai ini secara penjelasan dan pendapat dari mereka memang tidak terlalu berbeda namun artinya sama. Artinya keberadaan metode pembayaran ini untuk meningkatkan pendapatan, iya memang tapi sedikit. Namun untuk transparansi keuangan mereka metode pembayaran non tunai ini sangat sekali membantu pengelolaan keuangan mereka menjadi terjamin, aman, dan teratur.

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap 10 pelaku UMKM di Kota Gorontalo mengenai “Dampak Dari Adanya Metode Pembayaran Non Tunai (Qris) Di Kota Gorontalo” Peneliti menemukan jawabannya, disini lain ada yang meningkat pendapatannya walaupun sedikit ada juga tetap sama saja pendapatannya setelah menggunakan QRIS. Tetapi sesuai dengan judul penelitian ini yang membahas tentang “Penerapan pembayaran Quick Response Code Indonesian Standart Untuk Meningkatkan Transparansi Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Gorontalo” Artinya hasil dari penelitian ini Metode pembayaran non tunai ini sangat membantu transparansi keuangan mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh penerapan pembayaran melalui Qris terhadap pendapatan dan transparansi keuangan pelaku UMKM Di Kota Gorontalo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Keberadaan pembayaran metode pembayaran non tunai ini (QRIS) ada yang memberikan dampak kenaikan pendapatan walaupun sedikit ada juga yang tidak berpengaruh sedikitpun terhadap usaha mereka.
- Keberadaan metode pembayaran non tunai ini (QRIS) rata-ratanya sangat sekali membantu transparansi pengelolaan keuangan mereka, yang dimana sebelum menggunakan Qris transparansi keuangan mereka tidak teratur setelah menggunakan Qris transparansi keuangan mereka menjadi terjamin dan aman.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembahasan yang telah dipaparkan, ada beberapa saran yang harus peneliti sampaikan mengenai hasil penelitian ini, diantaranya:

- Untuk pemerintah khususnya BI (Bank Indonesia), dalam metode pembayaran non tunai ini, hars meng upgrate metode pembayaran ini, yang tadinya tidak terlalu berpengaruh di pendapatan para pelaku UMKM bias menjadi pengaruh perubahan besar terhadap pendapatan para penggunanya.
- Bagi pemerintah khususnya BI (Banak Indonesia) harusnya lebih banyak lagi melakukan sosialisasi penggunaan metode pembayaran non tunai ini terhadap masyarakat sekitar, karena berdasarkan hasil penelitian mereka tidak pernah mendapatkan bimbingan langsung dari pihak yang lebih tau mengenai metode pembayaran non tunai ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hafifuddin, & Wahyudi, R. (2022). Analisis Persepsi Jamaah Masjid di Kecamatan Gondokusuman Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS. IAIN PALOPO, 5(2), 1–14.
- Handoko, H. (2011). Manajemen (2nd ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, S. (2000). Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang). Yogyakarta: BPFE.
- Lianovanda, D. (2022). Apa Itu UMKMP Ini Pengertian, Jenis, Beserta Contoh Usahanya. Diakses dari <https://blog.skillacademy.com/umkm-adalah>
- Mardiasmo, M. (2009). Perpajakan Indonesia. Andi ; Yogyakarta.

-
-
- Ngakil, I., & Kaukab, M. E. (2020). Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Wonosobo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2), 92–107. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1283>
- Niode, I. Y. (2019). Sektor umkm di Indonesia: profil, masalah dan strategi pemberdayaan. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis OIKOS-NOMOS*, 2(1), 1–10. <https://repository.ung.ac.id/kategori/show/uncategorized/9446/jurnal-sektor-umkm-di-indonesia-profil-masalah-dan-strategi-pemberdayaan.html>
- Nur Aeni Siti. (2021) Cara Daftar Qris Dengan Mudah Dan Cepat. Diakses dari <https://katadata.co.id/safrezi/digital/6167ea5986fd/cara-daftar-qris-dengan-mudah-dan-cepat>
- Parastiti, D. E., Mukhlis, I., & Haryono, A. (2015). Analisis Penggunaan Uang Elektronik Pada Mahasiswa Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang (Studi Kasus: Uang Elektronik Brizzi). *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 7(1), 7-82.
- Saffanah, N., & Amir, W. (2022). Implementasi Fintech (E-Wallet) Dalam Mengembangkan Bisnis Bagi Pelaku UMKM di Kota Makassar. *JEMBA : Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Bisnis, Akuntansi*, 2(1), 1–8.
- Sakinah, I. N., Rachman, I., & Sampe, S. (2022). Efektivitas Pengembangan Usaha Miko Kecil Menengah di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Gorontalo (Studi Kasus di Kecamatan Tilango). *GOVERNANCE*, 2(1).
- Solihin, A. (2021). Memajukan perekonomian Gorontalo dengan QRIS. Diakses dari <https://www.antaraneews.com/berita/2618189/memajukan-perekonomian-gorontalo-dengan-qris>
- Srikaningsih, A. (2020). QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0. Yogyakarta : ANDI (Anggota IKAPI).
- Surianto. (2022). Pentingnya Manajemen Keuangan yang Baik Bagi UMKM Demi Kemajuan Usahanya. Diakses dari <https://kukm.babelprov.go.id/content/pentingnya-manajemen-keuangan-yang-baik-bagi-umkm-demi-kemajuan-usahanya#:~:text=Manajemen%20keuangan%20yang%20baik%20sangat,pemasukan%20serta%20pengeluaran%20menjadi%20rancu>
- Yustisia, D. (2021). Transfer Bank dan Virtual Account: Metode Pembayaran Masa Kini. Diakses dari <https://www.xendit.co/id/blog/transfer-bank-dan-virtual-account-metode-pembayaran-masa-kini/>